

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWOREJO
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**
Skripsi, Juli 2024

Sherli Karmelawaty

**Hubungan Lama Penyimpanan, Suhu dan Kelembapan Terhadap
Dermatophyta Pada Pakaian *Thrift* Yang Beredar Di Pasar Way Halim Kota
Bandar Lampung**

xvi + 37 halaman, 5 gambar, 9 tabel, dan 10 lampiran

ABSTRAK

Dermatofitosis merupakan penyakit yang menyerang bagian tubuh penghasil keratin, seperti lapisan kulit, rambut, dan kuku pada manusia yang diakibatkan koloni jamur *Dermatophyta*. Kelompok jamur yang menyebabkan *Dermatofitosis* yaitu *Trichophyton*, *Microsporum* dan *Epidermophyton*. *Dermatophyta* dapat berkembang pada suhu 25-28°C dan kelembapan 80-83%. Kondisi suhu ruangan yang hangat dan lembap seperti ini, dapat menimbulkan pertumbuhan *Dermatophyta*, salah satunya pada pakaian *Thrift*. Keberadaan jamur *Dermatophyta* pada pakaian *Thrift* dapat menyerang kulit manusia. Tujuan penelitian ini diketahui hubungan lama penyimpanan, suhu, dan kelembapan terhadap *Dermatophyta* pada pakaian *Thrift* yang beredar di Pasar Way Halim Kota Bandar Lampung. Jenis penelitian ini kuantitatif, dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah 20 toko pakaian *Thrift* yang beredar di Pasar Way Halim Kota Bandar Lampung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Tanjungpurwo pada bulan Juni 2024. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan lama penyimpanan ($p = 0.021$), suhu ($p = 0.014$), dan kelembapan ($p = 0.020$) terhadap *Dermatophyta* pada pakaian *Thrift* yang beredar di Pasar Way Halim Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci : *Dermatophyta*, Pakaian *Thrift*, Lamanya Penyimpanan, Suhu,
Kelembapan

Daftar Bacaan : 32 (2001-2023)

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
TANJUNGPURBA HEALTH POLYTECHNIC
MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY STUDY PROGRAM
Thesis, July 2024

Sherli Karmelawaty

The Relationship between Storage Time, Temperature and Humidity on Dermatophytes on Thrift Clothes Circulating at Way Halim Market, Bandar Lampung City

xvi + 37 pages, 5 figures, 9 tables, and 10 appendices

ABSTRACT

Dermatophytosis is a disease that attacks keratin-producing parts of the body, such as the skin, hair and nails in humans, caused by colonies of Dermatophyta fungi. The fungal groups that cause Dermatophytosis are Trichophyton, Microsporum and Epidermophyton. Dermatophytes can grow at temperatures of 25-28°C and humidity of 80-83%. Warm and humid room temperature conditions like this can cause the growth of Dermatophyta, one of which is on Thrift clothes. The presence of Dermatophyta fungi on Thrift clothing can attack human skin. The aim of this research is to determine the relationship between storage time, temperature and humidity on Dermatophyta on Thrift clothing circulating at Way Halim Market, Bandar Lampung City. This type of research is quantitative, using a cross sectional research design. The sample for this research was 20 Thrift clothing stores circulating in the Way Halim market, Bandar Lampung City, which met the inclusion and exclusion criteria. This research was conducted at the Parasitology Laboratory, Department of Medical Laboratory Technology, Tanjungpurba Health Polytechnic in June 2024. Data analysis used the Chi-Square test. The results of the study showed that there was a relationship between storage time ($p = 0.021$), temperature ($p = 0.014$), and humidity ($p = 0.020$) on Dermatophyta on Thrift clothing circulating in the Way Halim market, Bandar Lampung City.

Keywords : *Dermatophyta*, Thrift Clothes, Storage Time, Temperature, Humidity

Reading List : 32 (2001-2023)